BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari beberapa pembahasan tersebut dapat penulis simpulkan bahwa:

1. Praktik keagamaan masyarakat Islam Aboge di Desa Pajaran Kecamatan Saradan Kabupaten Madiun jika ditinjau dari pemikiran Clifford Geertz merupakan praktik keagamaan masyarakat varian abangan. Hal ini disandarkan pada beberapa faktor, yaitu; a) Masyarakat Islam Aboge di Desa Pajaran mempercayai adanya makhluk halus. Kepercayaan tersebut dapat dilihat dari adanya sesajen di setiap acara hajatan yang dipersembahkan kepada roh-roh penghuni rumah. b) Masyarakat Islam Aboge masih mengamalkan sistem petungan yang diwariskan oleh para leluhurnya. mereka masih belum berani melanggar tradisi tersebut, karena jika mereka melanggar sistem petunngan, mereka bisa terkena bala. c) masyarakat Islam Aboge mempunyai beberapa ritual selametan, mulai dari selametan kelahiran hingga kematian seseorang, bahkan juga ada beberapa selametan hari-hari suci yang disandarkan pada kalender Almanak. d) Masyarakat Islam Aboge juga mempercayai adanya magi. Hal ini dapat dilihat dari adanya beberapa paguyuban yang mengajarkan ilmu-ilmu magi.
2. Perilaku keagamaan masyarakat Islam Aboge dibagi menjadi dua kategori, yaitu abangan-sinkretik dan abangan-tradisionalis. Dikatakan abangan-sinkretik karena sebagian dari mereka masih mengamalkan ritual pemberian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sesajen kepada roh-roh halus, dan dikatakan tradisionalis karena sampai saat ini mereka masih mengamalkan tradisi yang diwariskan oleh para leluhurnya.

B. Saran

1. Kepada Pemerintah

   Dengan adanya berbagai macam aliran keagamaan yang terdapat di Desa Pajaran, alangkah baiknya pemerintah setempat melakukan sosialisasi pluralistic untuk meminimalisir ketegangan antar aliran dan menumbuhkan interaksi sosial. Kemudian, ketegangan yang disebabkan oleh perbedaan kepercayaan masih saja terjadi, pemerintah setempat harus mampu meredakan persitegangan tersebut dengan cara damai, suka sama suka, tanpa ada kerugian besar yang menimpa kedua belah pihak.

2. Kepada Masyarakat Islam Aboge di Desa Pajaran

   Alangkah baiknya jika ada pengarsipan atau dokumentasi tentang sumber-sumber ajaran dan tradisi yang selama ini dilestarikan. Sehingga tidak hanya masyarakat Islam Aboge saja yang memahami sibstansi ajaran tersebut, tapi masyarakat di luar Islam Aboge juga bisa memahami dan mengenal ajaran tersebut. Dengan adanya pemahaman ini, diharapkan masyarakat di luar Islam Aboge dapat lebih toleran dan menghargai ajaran dan tradisi Islam Aboge yang selama ini dilestarikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id